

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis pada pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap *earning response coefficient*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2017, dapat diketahui bahwa:
 - a. Nilai konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 0.20 menyatakan jika konservatisme akuntansi, profitabilitas dan *growth opportunity* konstan, maka *earning response coefficient* meningkat sebesar 0.20.
 - b. Variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.179. Hal ini menandakan apabila variabel lain tetap, variabel konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *earning response coefficient* akan meningkat sebesar 0.179 satuan.
 - c. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.035. Hal ini menandakan apabila variabel lain tetap, variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *earning response coefficient* akan naik sebesar 0.035 satuan.
 - d. Variabel *growth opportunity* memiliki koefisien regresi sebesar 0.225. Hal ini menandakan bahwa apabila variabel lain tetap, variabel *growth opportunity* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *earning response coefficient* akan naik sebesar 0.225 satuan.
2. Secara parsial, variabel konservatisme akuntansi memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0.05 yaitu 0.425 ($0.425 > 0.05$) maka variabel independen konservatisme akuntansi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu *earning response coefficient*.
3. Secara parsial, variabel Profitabilitas mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0.05 yaitu 0.904 ($0.904 > 0.05$) maka variabel independen profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *earning response coefficient*.

4. Secara parsial, variabel *growth opportunity* memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0.014 ($0.014 < 0.05$) maka variabel independen *growth opportunity* berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen yaitu *earning response coefficient*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunannya sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian ini;
2. Terdapat banyak data yang memiliki nilai ekstrim sehingga harus dieliminasi atau di-*outlier* data sehingga sampel penelitian yang digunakan menjadi lebih sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih akurat;
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan perusahaan sektor lain selain dari perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebagai objek penelitian;
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain atau menggunakan variabel yang sama namun dengan menggunakan pengukuran yang berbeda. Dengan ini, diharapkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh akan lebih tinggi sehingga nantinya mampu menerangkan variabel dependen jauh lebih baik lagi.